

BAB II

TINJAUAN PROFIL INFORMAN PENELITIAN

A. Profil Informan

Percakapan dan pengamatan antara peneliti dan informan terjadi sekitar Juli 2019 sampai Januari 2020. Dalam beragam situasi seperti bertemu di kantor Admisi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Jogja International Hospital atau menggunakan via telepon.

1. Pasangan JA dan TR

a. Informan Julia Amanda Jasmine (JA)

Informan pasangan berikutnya adalah Julia Amanda Jasmine (JA) saat ini JA berumur 24 tahun dan ia berasal dari Denpasar Bali. JA menikah dengan suaminya semenjak dua tahun lalu di Bali. Pernikahan JA dan suaminya tanpa unsur budaya adat Bali, menurunnya karena ia menikah dengan pasangan yang berbeda budaya. Saat ini JA bersama pasangannya tinggal di salah satu rumah kontrakan di daerah Madukismo, Bantul Yogyakarta yang tidak jauh dari tempat ia dan suaminya bekerja. Saat ini JA bekerja sebagai staff di salah satu kantor di Yogyakarta bersama suaminya. JA dan suaminya saling kenal semenjak berada di bangku kuliah. Selama kuliah dan satu kelas yang sama ia dan suaminya tidak pernah saling sapa bahkan hanya mengenal namanya saja tetapi Setelah wisuda suami JA datang ke Bali untuk melamar JA. Budaya JA dengan suaminya sangat bertolak belakang dimana kebiasaan orang-orang bali saat berbicara sangat menghentak-hentak dan lebih suka terang terangan saat menyampaikan hal yang mereka tidak sukai. Dalam pernikahan JA tidak mengawatirkan perbedaan budaya menurutnya hal yang terpenting adalah keyakinan,

Agama. Dari pandangan peneliti sejauh ini JA merupakan wanita yang sangat supel dan terbuka, ramah dan dapat membahas apapun selain itu JA juga wanita yang sangat agamis.

b. Informan Tulus Rega (TR)

Pasangan Informan yang kedua adalah adalah Tulus Rega (TR) saat ini berumur 24 tahun dan umurnya sama dengan istrinya. TR berasal dari Banten Jawa Barat ia berbudaya sunda dan dibesarkan dalam suasana keluarga sunda. Selama tujuh tahun TR tinggal di Yogyakarta dan Saat ini ia bekerja sebagai staff disalah satu kantor swasta yang ada di Yogyakarta selama dua tahun sampai saat ini. Setelah lulus kuliah universitas swasta Yogyakarta TR melamar istrinya, dan iapun pergi ke Bali dengan seorang diri, beberapa bulan setelah melamar istrinya di Bali TR menikah dan membawa semua keluarga besar TR ke Bali untuk semua acara pernikahannya. Saat ini TR dan istrinya menyewa kontrakan dengan istrinya di daerah madukismo, Bantul, Yogyakarta. Dan berniat setelah keluar dari pekerjaannya di Yogyakarta ia ingin menetap di Bali bersama keluarga Istrinya. Dari pandangan peneliti TR merupakan laki-laki yang pekerja keras, bertanggung jawab terhadap istrinya, sopan, lucu, dan saling menghargai, terbuka saat menyampaikan pengalaman yang ia rasakan kepada peneliti.

2. Orang tua informan Bali AS

Selanjutnya adalah orang tua informan yaitu ayah dari JA bernama Akhmad Sultoni (AS) yang berumur 51 tahun sebagai wirausaha taylor yang besar dan terkenal di kota Denpasar Bali tempat ia tinggal. Selain itu AS juga sebagai orang yang sangat berpengaruh di daerah Denpasar buktinya saat terakhir menelpon dengan berkomunikasi AS sedang menghadiri acara mantan wakil presiden Yusuf Kalla

sehingga informan tidak terlalu banyak mendapatkan informasi tentang AS karena kesibukannya yang masih memberikan waktu untuk berkomunikasi dengan peneliti. Kemudian AS juga merupakan orang yang religius dan paham agama sehingga dalam memilih TR sebagai menantu ia tidak banyak mempermasalahkan tentang budaya tetapi lebih mementingkan bagaimana agama yang dimiliki oleh menantunya nanti.

3. Informan keluarga RR

Selanjutnya adalah keluarga informan dari TR yaitu Raka renggae yaitu kaka kandung dari informan TR sendiri yang tinggal di Serang Banten dan berumur 28 tahun dan sudah memiliki keluarga. RR bekerja sebagai wedding organizer sebagai vidiograper ataupun photograper yang ada di daerah Serang. Selama ia mengenal JA hingga sekarang ia tidak memiliki perasaan negatif terhadap apa yang ada dalam diri JA bahkan ia kadang merasa bangga memiliki adik ipar yang berasal dari Bali. Selain itu hubungan keluarga ia dengan JA sangat terjalin dekat apalagi ia merasa sangat bisa menyesuaikan dirinya saat berinteraksi dengan keluarga mereka sehingga ia dan keluarga besar semua merasa nyaman saat pertama kali bertemu dengan JA hingga sekarang.